

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi

Fadlila Rahmalia ✉ UIN Salatiga

Yulia Nisaul Ulya, UIN Salatiga

Asna Fauziyah, UIN Salatiga

✉ [pelangiok76@gmail.com](mailto:pelangiok76@gmail.com)

---

**Abstract:** This article examines how technology can be utilized in the process of Arabic learning. Many problems of learning of Arabic language in accordance with the context faced in various educational institutions, a teacher allows modification for methods of teaching and learning. This can be done with technological developments that contain lots of information that can be used to improve learning outcomes. Discussion about the application of technology in learning Arabic contains the question of what kind of technology that can be utilized, whether the technology can play a role in the alignment and sustainability of learning Arabic from basic to middle level, whether the technology can make learners will be more interested in learning the Arabic language, whether the technology can create realization and relevance to what the students perceived, whether the technology can create Arabic learning media more varied that still lacks, whether the technology can improve the ability or competence of teachers in teaching Arabic, whether technology is able to take advantage of time allocation for learning Arabic, whether the technology is able to create an Arabic speaking environment. Through qualitative descriptive method, this article summarizes some of the above questions.

**Keywords:** arabic language, learning, learning technology

---

**Abstrak:** Artikel ini mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Masalah pembelajaran bahasa Arab yang berbeda tergantung pada konteks di lembaga pendidikan yang berbeda, staf pengajar memungkinkan perubahan dalam metode belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan melalui perkembangan teknologi yang mengandung kekayaan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Pembahasan penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi pertanyaan seperti: bentuk teknologi apa saja yang dapat digunakan, apakah teknologi dapat berperan dalam keserasian dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab dari SD hingga SMA, apakah teknologi dapat merangsang minat belajar bahasa siswa. Bahasa Arab, teknologi dapat menciptakan pemahaman dan makna bagi perasaan siswa, teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar bahasa Arab yang lebih fleksibel, yang kekurangan waktu yang dihabiskan untuk belajar bahasa Arab, teknologi dapat menciptakan lingkungan bahasa Arab. Artikel ini membahas beberapa masalah di atas melalui deskripsi kualitatif.

**Kata kunci:** bahasa arab, pembelajaran, teknologi pembelajaran

---

Received: Oktober 2023

Approved: Oktober 2023

Published: Desember 2023

**Citation:** Rahmalia, Fadlila, Yulia Nisaul Ulya and Asna Fauziyah. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (Desember 31, 2023): 96–106.



Copyright ©2023 Fadlila Rahmalia, Yulia Nisaul Ulya, Asna Fauziyah.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi untuk mencurahkan isi hati dan pikiran seseorang kepada lawan bicarakan. Bahasa merupakan alat utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Mengenai bagaimana orang menghargai belajar bahasa Arab, ada banyak perspektif yang heterogen. Bahasa Arab dianggap oleh sebagian orang sebagai bahasa agama karena bahasa Arab dianggap sebagai alat untuk mempelajari teks-teks suci. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar bahasa Arab adalah belajar bahasa ilmu Islam. Pandangan ini juga tidak salah karena sebagian besar referensi ilmu-ilmu keislaman dalam bahasa Arab.

Perbedaan cara pandang ini menyebabkan adanya perbedaan metode, teknik, bahan ajar serta lingkungan belajar. Pembelajaran bahasa Arab lebih menitikberatkan pada siswa berlatih dan menguasai bahasa Arab, menyimak, berbicara, membaca dan menulis serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi diartikan sebagai sarana menyeluruh untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Istilah teknologi pendidikan sering dikaitkan dengan belajar dan teori belajar. Jika teori belajar dan belajar mencakup proses dan sistem belajar dan belajar, maka teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses pengembangan kemampuan manusia.

Ketika kita berbicara tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang kita maksud adalah bagaimana teknologi dapat memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Apakah teknologi dapat berperan dalam keselarasan dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab dari SD hingga SMA? Apakah teknologi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab? Bisakah teknologi membawa pemahaman dan makna pada apa yang siswa rasakan? Bisakah teknologi menciptakan lingkungan belajar bahasa Arab yang lebih fleksibel yang selama ini kurang? Apakah teknologi dapat meningkatkan keterampilan atau kompetensi guru dalam mengajar bahasa Arab? Bisakah teknologi menggunakan waktu yang dialokasikan untuk belajar bahasa Arab? Bisakah Teknologi Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab (*al-lughah al-'Arabīyyah* atau hanya *'arabī*) adalah bahasa Semit Tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan terkait dengan bahasa Ibrani dan Neo-Arami. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah arabiyah.

Bahasa Arab dituturkan lebih dari bahasa lain dalam rumpun bahasa Semit. Lebih dari 280 juta orang menuturkannya sebagai bahasa ibu mereka, kebanyakan tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini merupakan bahasa resmi 25 negara dan menjadi bahasa ibadah dalam Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Quran. Bahasa Arab lisan, karena distribusi geografisnya, memiliki banyak varian (dialek), beberapa di antaranya bahkan tidak dapat dipahami satu sama lain. Bahasa Arab modern

diklasifikasikan dalam ISO 639-3 sebagai bahasa makro dengan 27 sub bahasa. Bahasa Arab Standar (kadang-kadang disebut sebagai Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas dan digunakan di tempat kerja, di pemerintahan, dan di media.

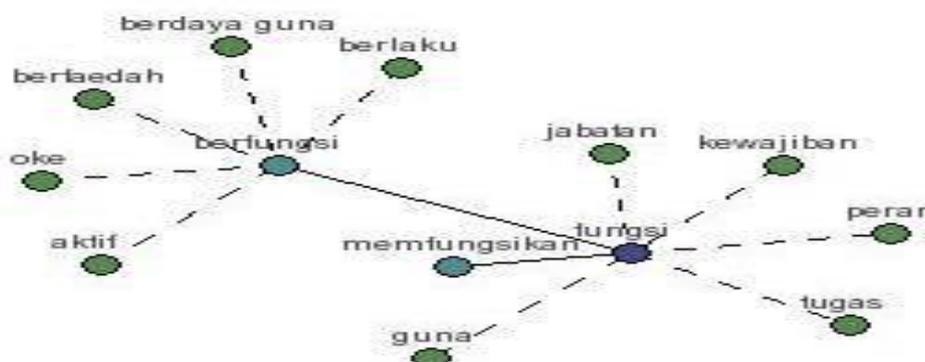
Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota keluarga Arab Utara Kuno yang masih digunakan, sebagaimana dibuktikan oleh tulisan Arab pra-Islam pada abad ke-4. Bahasa Arab Klasik juga menjadi bahasa sastra dan bahasa ibadah Islam sejak sekitar abad ke 6. Alfabet Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Bahasa Arab menyumbangkan banyak kosa katanya ke bahasa lain di dunia Islam, sama seperti bahasa Latin berkontribusi pada sebagian besar bahasa Eropa. Selama Abad Pertengahan, bahasa Arab juga merupakan media budaya yang penting, terutama dalam sains, matematika dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

Bahasa Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya karena beberapa istilah Islam yang berasal dari Arab juga diajarkan di pesantren-pesantren di Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional mengajarkan bahasa Arab (*Arabic as Foreign Language*). Bahasa Arab semakin populer dengan perangkat lunak, acara TV Arab, dan pembelajaran online.

Membahas tentang “fungsi belajar bahasa Arab” pertama-tama kita akan melihat pengertian dari “fungsi” itu sendiri kemudian mengaitkannya dengan beberapa hal yang terkait yaitu bahasa, pembelajaran dan bahasa Arab..

Berdasarkan penjabaran makna fungsi, yang diuraikan secara mandiri pada diagram di bawah ini:



Sebuah fungsi (kata benda) adalah peran elemen ucapan dalam unit sintaksis yang lebih besar (misalnya kata benda yang berfungsi sebagai subjek); -- bahasa **ekspresif** *Ling* adalah penggunaan bahasa untuk mengungkapkan hal-hal tentang kepribadian pembicara; -- **Phatic** *Ling* menggunakan bahasa untuk membuat atau memelihara hubungan antara pembicara dan pendengar; - Penggunaan **kognitif** *Ling* untuk berpikir; -- penggunaan **komunikatif** *Ling* untuk menyampaikan informasi antara pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).<sup>1</sup>

<sup>1</sup> <http://www.artikata.com/arti-327473-fungsi.html>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, metode, perbuatan yang membuat orang atau makhluk hidup belajar.<sup>2</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ciri-ciri di atas. Oleh karena itu, tugas belajar bahasa Arab dapat diartikan sebagai proses mengerjakan tugas bahasa Arab bagi mahasiswa atau pelajar bahasa Arab baik di tingkat linguistik, pendidikan, sosial, agama, maupun pemerintahan.

Dr. H. Bisri Mustofa, M.A. dan H.M. Abdul Hamid, M.A. dalam bukunya "*Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*" mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab dari sudut pandang guru adalah untuk memudahkan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa yang melakukan. Tujuan siswa adalah untuk menguasai bahasa Arab. Dalam konteks lain, mereka mengatakan bahwa motivasi dan motivasi belajar bahasa Arab di Indonesia umumnya untuk tujuan keagamaan, yaitu kajian dan pendalaman ajaran Islam dan sumber-sumber bahasa Arab.<sup>3</sup>

### **Permasalahan Belajar Bahasa Arab**

Metode pembelajaran bahasa tampaknya sangat dipengaruhi oleh pendekatannya atau landasan pemahaman seseorang terhadap bahasa itu sendiri. Banyak anggapan tentang bahasa, misalnya bahasa adalah kebiasaan (*al-'adah*) dan kebiasaan memerlukan pengulangan dan pembiasaan. Asumsi lain adalah bahwa berbicara adalah kebiasaan (*al-malakah*) sedangkan menulis hanyalah simbol. Yang lain mengatakan bahwa bahasa adalah apa yang dikatakan, bukan apa yang perlu dikatakan. Ada banyak asumsi lain yang terkait dengan bahasa yang menghasilkan metode belajar dan mengajar. Mulai sekarang, kata para ahli, pendekatannya adalah membuat beberapa asumsi tentang bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya memiliki banyak permasalahan, masalah-masalah tersebut antara lain<sup>4</sup>: 1) Mengapa belajar bahasa Arab membutuhkan waktu yang relatif lebih lama? Catatan khusus: Siswa belajar bahasa Arab di sekolah dasar selama 3 tahun (kelas 4 sampai 6); kemudian dilanjutkan di tingkat MT selama 3 tahun; Kelanjutan di tingkat MA selama 3 tahun dan di perguruan tinggi selama 4 tahun. Jadi waktu belajar bahasa arab sekitar 13 tahun, namun menurut hasil survey, masih banyak siswa yang tidak bisa berbahasa arab, sulit memahami teks arab, dan kesulitan menulis tarkib dalam bahasa arab. Kenapa ini terjadi? Berbagai kendala tentu ada; 2) Mengapa motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab sangat rendah? Mengapa? Apakah bahasa Arab merupakan bahasa yang rumit dan sulit dipahami? Karena metodenya monoton atau gurunya kurang inovasi untuk membuat pelajaran bahasa arab menarik dan menyenangkan; 3) Buku paket bahasa Arab terlihat sulit dan padat materinya. Selain karena isi buku terkadang tidak sesuai dengan realita siswa yang ada, hal ini mengakibatkan siswa belajar bahasa Arab menjadi kurang termotivasi; 4) Guru yang membosankan. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif untuk menemukan dan menciptakan lingkungan belajar bahasa Arab yang menarik. Hal ini dikarenakan peran guru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa kepada siswa sangatlah penting. Toko tidak menjual media berbahasa Arab yang meliputi materi *Hiwar* dengan syarat tertentu. Padahal, untuk

<sup>2</sup> <http://www.artikata.com/arti-357349-pembelajaran.html>

<sup>3</sup> Dr. H. Bisri Mustofa, M.A. Dan H.M. Abdul Hamid, M.A., *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Press, Malang, 2012, h.5-6

<sup>4</sup> <http://annajib.wordpress.com/2012/10/03/problem-pembelajaran-bahasaarab/>

kalangan terbatas ada film dan peta berbahasa Arab, poster berbahasa Arab, buku cerita berbahasa Arab. Dibandingkan dengan bahasa Inggris, kita dapat menemukan banyak materi pembelajaran bahasa Inggris di setiap toko besar. Kapan media berbahasa Arab tersedia di setiap toko?; 5). Di beberapa sekolah, tenaga pengajarnya tidak memiliki jurusan bahasa Arab (kurangnya kemampuan berbahasa Arab). Ada guru yang kemampuan bahasanya tetapi kurang dalam kepemimpinan (guru yang tidak profesional) dan ada guru yang sangat profesional tetapi kemampuan bahasanya kurang baik. Hal ini juga menentukan hasil belajar bahasa Arab. Alangkah baiknya jika guru memiliki keterampilan bahasa (istima', kalam, qiraah dan kitabah) dan juga memiliki kompetensi memimpin kelas karena mampu memilih metode, teknik, media, materi dan kondisi, motivasi dan pengetahuan. siswa agar benar-benar menyajikan cara belajar bahasa Arab yang menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya; 6) Waktu dan pelajaran sekolah hanya 2 pelajaran dalam seminggu. Waktu yang terbatas memperluas pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan jam mengajar tambahan (ekstra) untuk kelas belajar bahasa Arab; 7) Kurangnya faktor pendukung dalam penguasaan bahasa Arab siswa. Siswa jarang mendengar kalimat bahasa Arab, berbicara bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab dan menulis kalimat bahasa Arab. Pada dasarnya, keberadaan lingkungan berbahasa Arab merupakan faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Ketika lingkungan bahasa Arab hadir, siswa secara otomatis memperoleh bahasa Arab dan menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari.

### **Teknologi Pembelajaran**



Kata teknologi sering menggambarkan penemuan dan alat yang menggunakan prinsip dan proses ilmiah yang baru ditemukan. Namun, penemuan yang sangat tua seperti roda juga disebut sebagai teknologi.

Definisi lain (digunakan dalam ekonomi) adalah teknologi, yang didefinisikan oleh pengetahuan kita saat ini tentang bagaimana sumber daya digabungkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan (dan pengetahuan kita tentang apa yang dapat diproduksi). Oleh karena itu, kami dapat melihat perubahan teknologi seiring dengan peningkatan teknik kami.

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedi bebas menjelaskan tentang teknologi sebagai berikut:<sup>5</sup> Teknologi adalah sarana komprehensif untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia. Pada pertengahan abad ke-20, manusia telah mengembangkan teknologi yang cukup untuk meninggalkan atmosfer bumi dan menjelajahi ruang angkasa untuk pertama kalinya. Manusia mulai mengubah sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api meningkatkan ketersediaan sumber makanan, sedangkan penemuan roda membantu manusia melakukan perjalanan dan mengendalikan lingkungannya. Kemajuan teknologi terkini, termasuk mesin cetak, telepon, dan Internet, telah mengurangi hambatan komunikasi fisik dan memungkinkan orang untuk berinteraksi secara bebas di seluruh dunia. Namun, tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan damai; Seiring perkembangan sejarah, semakin banyak senjata pemusnah yang kuat dikembangkan, dari pentungan hingga senjata nuklir.

Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungannya dalam banyak cara. Di banyak masyarakat, teknologi telah membantu meningkatkan ekonomi (termasuk ekonomi global saat ini) dan memungkinkan ketidaksetaraan yang lebih besar. Banyak proses teknologi menciptakan produk sampingan yang tidak diinginkan yang disebut polutan dan menghabiskan sumber daya alam, merusak dan merugikan bumi dan lingkungannya. Berbagai penggunaan teknologi telah memengaruhi nilai-nilai masyarakat, dan teknologi baru sering menimbulkan pertanyaan etis baru. Misalnya merebaknya paham efisiensi terkait dengan produktivitas manusia, paham yang semula hanya diterapkan pada mesin, contoh lain adalah mempertanyakan norma-norma tradisional bahwa keadaan ini merusak lingkungan dan mengasingkan manusia; Pendukung ideologi seperti transhumanisme dan teknoprogresivisme melihat proses teknologi progresif bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan. Tentu saja, hingga saat ini perkembangan teknologi dianggap terbatas pada manusia, tetapi penelitian ilmiah baru-baru ini menunjukkan bahwa primata lain dan komunitas lumba-lumba tertentu mengembangkan alat sederhana dan belajar untuk meneruskan pengetahuan mereka kepada keturunannya.

Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat. Istilah teknologi pendidikan sering dikaitkan dengan pembelajaran dan teori pembelajaran. Jika teori belajar dan belajar mencakup proses dan sistem belajar dan belajar, maka teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses pengembangan keterampilan manusia.

Definisi “teknologi pendidikan” yang dijumpai dalam situs ([http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_pendidikan)) menjelaskan definisinya sebagai

---

<sup>5</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>

berikut; 1) *Systematic way of designing, implementing, and evaluating the total process of learning and teaching in terms of specific objectives, based on research in human learning and communication and employing a combination of human and non human resources to bring about more effective instruction (Commission on Instructional Technology, 1970); 2) Educational technology is a field involved in the facilitation of human learning through the systematic identification, development, organization and utilization of full range of learning resources and through the management of these process (AECT, 1972); 3) Instructional technology is the research in and application of behavioral science and learning theories and the use of a systems approach to analyze, design, develop, implement, evaluate and manage the use of technology to assist in the solving of learning or performance problems. The term instructional technology is often used interchangeably with the term educational technology, but instructional technology often has more emphasis on the scientific and systems approach of instructional problem solving while educational technology focuses more on the craft or art of using technology to support learning; 4) a Systematic way of designing, implementing and evaluating the total process of learning and teaching in terms of specific objectives, based on research in human learning and communication and employing a combination of human and non-human resources to bring about more effective instruction" (U.S. Commission on Instructional Technology definition); 5) Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources (AECT, 2004).*

Berdasarkan definisi-definisi di atas menurut Ir. Lilik Gani HA, M.Sc.Ph.D dapat disimpulkan bahwa<sup>6</sup>: 1) Teknologi pendidikan/pembelajaran merupakan jurusan/mata pelajaran (subjek kajian); 2) Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah (1) memecahkan masalah pembelajaran atau memfasilitasi pembelajaran; dan (2) meningkatkan kinerja; 3) Pendidikan/teknologi pembelajaran menggunakan pendekatan sistematis (pendekatan holistik/komprehensif, bukan pendekatan sepotong-sepotong); 4) Bidang teknologi pendidikan dapat meliputi analisis, perencanaan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi proses dan sumber belajar; 5) Dalam teknologi pendidikan, teknologi berarti teknologi dalam arti luas, tidak hanya teknologi fisik (*hardtech*) tetapi juga teknologi lunak (*softtech*); 6) Teknologi pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terintegrasi yang melibatkan orang, proses, ide, lembaga dan organisasi untuk menganalisis masalah dan merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mengendalikan pemecahan masalah di semua bidang pembelajaran manusia.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bidang teknologi pendidikan dapat meliputi analisis, perancangan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi baik proses maupun sumber belajar. Tujuan teknologi dalam pembelajaran adalah memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Jamal menyatakan dalam bukunya *'Kiat Efektif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan'* bahwa pembelajaran yang didukung

---

<sup>6</sup> Lilik Gani, *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Akses, Mutu dan Relevansi Pendidikan di Indonesia*, Bandung. Disampaikan pada Seminar Nasional dan Kolokium Teknologi Pendidikan di Bandung (04-05 Desember 2008)

teknologi ini setidaknya berjalan efektif dengan:<sup>7</sup> 1) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan nyata (kontekstual) sehingga pendidikan menjadi relevan dan responsive terhadap tuntutan kehidupan nyata sehari-hari. Implikasinya kurikulum menjadi lebih menarik dan dapat merangsang minat atau motivasi peserta didik karena dapat dengan mudah menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata sehari-hari; 2) Menumbuhkan pemikiran reflektif; serta 3) Membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar.

### **Penerapan pembelajaran bahasa Arab Melalui teknologi**

Teknologi yang semakin maju dan berkembang merupakan suatu keuntungan tersendiri untuk memudahkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu :

#### **1. Internet**

Penggunaan internet dan web dapat memberikan efek positif tidak hanya pada pekerjaan akademik siswa tetapi juga pada guru, karena internet dan web dapat menawarkan kesempatan kepada guru untuk mencari informasi dan pengetahuan tentang mata pelajaran di bidangnya. Dengan bantuan internet dan web, para dosen selalu siap memberikan informasi terkini kepada mahasiswa. Tentunya hal ini mensyaratkan kemampuan dosen untuk aktif mengakses *website* di bidangnya. Hal ini sesuai dengan definisi Panne (2003) tentang media pembelajaran dan teknologi pendidikan tinggi dalam arti luas, yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan alat manusia yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa..

Penggunaan Internet untuk tujuan pendidikan yang semakin umum terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa sumber daya ini memang dapat digunakan untuk menyelenggarakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini disebabkan oleh sifat dan sifat-sifatnya Internet cukup unik, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran sebagaimana media lain seperti radio, televisi, CD-ROM interaktif dan lain-lain yang telah digunakan sebelumnya.

Melalui internet, siswa dapat melakukan kontak langsung dengan penutur asli, berpartisipasi dalam forum diskusi, dll. Interaksi antara dosen dan mahasiswa, misalnya pengerjaan tugas dan pekerjaan rumah, juga dimungkinkan melalui internet. Selain itu, keterampilan berbicara siswa dipromosikan dengan bantuan program Power Point. Para siswa diberikan tugas untuk menjelaskan topik tertentu yang menarik selama beberapa menit dengan bantuan *PowerPoint*.

Situs web pendidikan bahasa Arab dan Islam banyak ditampilkan di Internet, baik yang menyajikan tauhid, tasawuf, sejarah Islam, keyakinan moral, dan bidang lainnya. Selain itu, penguasaan keterampilan bahasa Arab di Internet sangat bermanfaat. Karena situs-situs tersebut menyajikan berbagai informasi dan pengetahuan masa lalu, sekarang dan masa depan tentang dunia Arab, dunia internasional dan berbagai bidang studi bahasa Arab dan Islam..

Situs-situs untuk bidang keislaman antara lain [www.pesantren-online.com](http://www.pesantren-online.com), atau [www.google.com](http://www.google.com) dengan mengetik apa yang diinginkan. Sedangkan situs-situs utama Arab

---

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, DIVA Press, Yogyakarta, 2011, h. 115

adalah seperti *www.arabic.com*, *www.raddadi.com*, *www.arabia.com*, *www.alsaha.com*, *www.senbad.net* dan lain sebagainya. Kalau dilihat dari situs *www.raddadi.com* sebagai contoh, maka terlihat berbagai macam bidang yang ada dalam situs tersebut. Antara lain bidang-bidang yang diberikan adalah sebagai berikut: situs kesehatan, situs Islam, situs media massa, situs pekerjaan, situs sastra, situs komputer dan lain sebagainya.

## 2. Whatsapp/ WA

WhatsApp atau WA adalah alat komunikasi yang populer saat ini. Hampir semua orang menggunakan aplikasi ini untuk komunikasi dan berinteraksi setiap hari. Aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan membuat orang tertarik untuk menggunakannya. Aplikasi ini dapat digunakan untuk berkiriman pesan berupa teks, gambar, audio bahkan video.

Melalui aplikasi ini, guru dapat membuat grup bagi peserta didiknya dan menyusun agenda kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, seperti halnya menyampaikan beberapa kalimat yang tidak sempurna kemudian meminta peserta didik untuk menyempurnakannya melalui WA baik secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana dikatakan juga oleh Al Salem bahwa di dalam WA terdapat layanan grup yang mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

## 3. Arabic E-learning

Istilah *e-learning* sangat luas, sehingga banyak ahli yang menjelaskan pengertian pembelajaran online dari berbagai sudut pandang. Misalnya definisi yang dapat diterima oleh banyak pihak adalah Darin E. Hartley [Hartley, 2001], yang menyatakan:

*E-learning* adalah suatu bentuk belajar mengajar yang memungkinkan materi pelajaran disampaikan kepada siswa melalui internet, intranet, atau media jaringan komputer lainnya. Istilah *e-Learning LearnFrame.Com* [Daftar Istilah, 2001] memberikan definisi yang lebih luas bahwa:

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung proses belajar mengajar melalui media online, jaringan komputer atau komputer yang berdiri sendiri.

Matthew Comer hero dalam *E-Learning Concepts and Techniques* [Bloomsburg, 2006] mendefinisikan: *E-learning* adalah sarana pendidikan yang mencakup motivasi diri sendiri, komunikasi, efisiensi, dan teknologi. Karena ada keterbatasan dalam interaksi sosial, siswa harus menjaga diri mereka tetap termotivasi. *E-learning* efisien karena mengeliminasi jarak dan arus pulang-pergi. Jarak dieliminasi karena isi dari *e-learning* didesain dengan media yang dapat diakses dari terminal komputer yang memiliki peralatan yang sesuai dan sarana teknologi lainnya yang dapat mengakses jaringan atau Internet.

وقت وفي أي مكان باستخدام تقنيات المعلومات والاتصالات التفاعلية مثل: "التدريبية للمتعلمين او المتدربين في أي

الإنترنت، الإذاعة، القنوات المحلية او الفضائية للتلفاز، الأقراص الممغنطة، التلفزيون، البريد الإلكتروني، أجهزة الحاسوب، المؤتمرات عن بعد.. ( لتوفير بيئة

تعليمية/تعليمية تفاعلية متعددة المصادر بطريقة متزامنة في الفصل الدراسي أو غير متزامنة عن بعد دون الالتزام بمكان محدد اعتمادا على التعلم الذاتي والتفاعل بين المتعلم والمعلم".

Dari definisi-definisi yang muncul dapat kita simpulkan bahwa sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut sebagai suatu *e-learning*. Sekarang ini, keberadaan *e-learning* semakin banyak bak

jamur di musim hujan, terutama di situs perguruan tinggi. Seperti UI, UGM, UM, UPI, UNHAS, dan masih banyak lagi.

## SIMPULAN

Berbagai bentuk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Internet dan web, Whatsapp dan *Arabic Elearning*,

Internet dan web dapat memberikan peluang bagi pendidik untuk meneliti informasi dan pengetahuan tentang mata pelajaran mereka; media ini memungkinkan untuk menyelenggarakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif; Melalui internet, siswa dapat langsung menghubungi penutur asli, berpartisipasi dalam forum diskusi, dll; Interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dan tugas juga dapat dilakukan melalui internet; Ada banyak situs web di internet yang didedikasikan untuk pendidikan bahasa Arab dan Islam.

Whatsapp dapat digunakan untuk membuat grup bagi peserta didiknya dan menyusun agenda kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, seperti halnya menyampaikan beberapa kalimat yang tidak sempurna kemudian meminta peserta didik untuk menyempurnakannya melalui WA baik secara lisan maupun tulisan.

*Arabic E-learning* memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

Kesimpulan dari pembahasan penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah teknologi dapat berperan dalam keserasian dan keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab dari SD hingga SMA, teknologi dapat merangsang minat siswa dalam belajar bahasa Arab, teknologi dapat menciptakan pemahaman dan artinya bisa terhadap apa yang diajarkan. Dari sudut pandang siswa, teknologi dapat menciptakan sarana yang lebih serbaguna untuk belajar bahasa Arab yang selama ini kurang, teknologi dapat meningkatkan keterampilan atau keahlian guru dalam mengajar bahasa Arab, teknologi dapat memanfaatkan waktu yang disediakan untuk belajar bahasa Arab, teknologi dapat membuat lingkungan berbahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahsanuddin, Mohammad, *Pemanfaatan CD Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak (ALA)*. Makalah, 2004

-----, *Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Dalam: *Al-Arabi*, III (I): 1-13. 2005

Mustofa, Bisri, dan Hamid, H.M. Abdul, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Press, Malang, 2012

Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, DIVA Press, Yogyakarta, 2011

Kholidah, Lilik Nur, *Dampak Globalisasi Terhadap Tugas Dan Tanggungjawab Kependidikan*, Makalah, 2001

Gani, Lilik, *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Akses, Mutu dan Relevansi Pendidikan di Indonesia*, Bandung. Disampaikan pada Seminar Nasional dan Kolokium Teknologi Pendidikan di Bandung (04-05 Desember 2008)

Richey, R.C, *Reflections on the 2008 AECT Definitions of the Field*. TechTrends, 2008

Sudirman, Siahaan, *Tips bagi Guru dalam Memanfaatkan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pembelajaran*. (on-line), (www.e-dukasi.net) 2008

Syanab, A., & Maysa'. "Tiknulujiya Ta'allum alLughah al-'Arabiyah". *Journal alAdab wa al-Tarbiyah*, Vol.2, No.32 2007.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pemanfaatan+teknologi+dalam+pembelajaran+bahasa+arab&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1672041033588&u=%23p%3D1M2NR8BfjwQJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pemanfaatan+teknologi+dalam+pembelajaran+bahasa+arab&btnG=#d=gs_qabs&t=1672041033588&u=%23p%3D1M2NR8BfjwQJ)

<https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/taalum/article/view/335>

<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/514/473>

<https://www.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/14>

<https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/588/681>